

**METODE PENDIDIKAN ISLAM MENURUT ABDULLAH  
NASIH ULWAN DAN RELEVANSINYA DALAM PAI  
(Studi di SMP Pembangunan Piyungan Bantul Yogyakarta)**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Muhammad Ridwan**

**NIM : 1620410078**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
(M.Pd)

**KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM MAGISTER (S2)  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ridwan, S.Pd.I.  
NIM : 1620410078  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 April 2018

Saya yang menyatakan,



Muhammad Ridwan, S.Pd.I.

NIM. 1620410078

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ridwan, S.Pd.I.  
NIM : 1620410078  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 April 2018

Saya yang menyatakan,



Muhammad Ridwan, S.Pd.I.

NIM. 1620410078



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B-0855/Un.02/DT/PP.01.1/04/2018

Tesis Berjudul : METODE PENDIDIKAN ISLAM MENURUT ABDULLAH NASIH  
ULWAN DAN RELEVANSINYA DALAM PAI (STUDI DI SMP  
PEMBANGUNAN PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA)

Nama : Muhammad Ridwan

NIM : 1620410078

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 18 April 2018 Pukul : 13.30-14.30 WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 25 April 2018

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : METODE PENDIDIKAN ISLAM MENURUT ABDULLAH NASIH ULWAN DAN RELEVANSINYA DALAM PAI (STUDI DI SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN BANTUL)

Nama : Muhammad Ridwan

NIM : 1620410078

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM (PI)


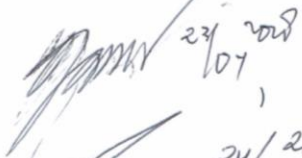
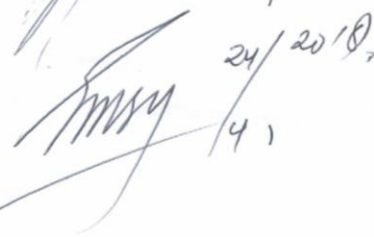
Konsentrasi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Telah disetujui Tim Penguji untuk Munaqasyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Karwadi, M.Ag.

Penguji II : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

(  )  
(  23/07/2018 )  
(  24/2018 )  
( 4 )

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 18 April 2018

Hasil : A- / 3,75

Predikat : Sangat Memuaskan

\*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

METODE PENDIDIKAN ISLAM MENURUT ABDULLAH NASIH  
ULWAN DAN RELEVANSINYA DALAM PAI  
(Studi di SMP Pembangunan Piyungan Bantul Yogyakarta)

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ridwan, S.Pd.I.  
NIM : 1620410078  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 04 April 2018  
Pembimbing



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

## MOTTO

كُونُوا رَبَّيِّنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

"Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya."<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2005), hal. **156**.

**PERSEMBAHAN**

**Karya ini dipersembahkan Kepada:  
Almamater Program Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga**



## ABSTRAK

Muhammad Ridwan. Metode Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan Dan Implementasinya Dalam PAI (Studi Di SMP Pembangunan Piyungan Bantul Yogyakarta). *Tesis*. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan dasar manusia yaitu berupa pendidikan serta pentingnya pendidikan tersebut. Dalam pendidikan tentu adanya faktor lingkungan mempengaruhi terhadap individu disini adalah anak. Dalam mendidik anak, pendidik, baik itu orang tua atau guru mempunyai cara dan metode-metode pendidikan. Disini Islam menawarkan berbagai metode-metode pendidikan Islam meski ada yang belum maksimal hasilnya. Pendidik janganlah hanya merasa lega karena telah menunaikan tugas mendidik kepada anak dengan metode pendidikan tertentu, namun pendidik dituntut untuk terus mendidik anak serta berinovasi dalam menciptakan metode-metode pendidikan yang baru sehingga hasil yang akan diperoleh lebih baik dari yang sebelumnya. Oleh karena itu perlu adanya kajian tentang metode pendidikan Islam salah satunya dari pakar pendidikan anak, yaitu Abdullah Nashih Ulwan yang mana agar tujuan pendidikan tercapai.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui metode pendidikan Islam menurut Abdullah Nashih Ulwan dan bagaimana relevansinya dalam PAI di SMP Pembangunan Piyungan Bantul. Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan dan serta dengan adanya dokumentasi-dokumentasi *literatur* yang relevan. Pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara di SMP Pembangunan Piyungan. Analisis datanya berupa dengan menganalisis dari data yang dikumpulkan dan dengan triangulasi data sehingga memperoleh data analisis yang sesuai dan yang diinginkan.

Hasil dari penelitian ini adalah metode pendidikan yang ditawarkan Abdullah Nashih Ulwan ada lima, yaitu: a) metode keteladanan; b) metode pembiasaan; c) metode nasihat; d) metode perhatian dan e) metode hukuman. Adapun relevansinya dengan PAI di SMP Pembangunan Piyungan adalah 1) dengan metode keteladanan, guru memberikan contoh-contoh baik itu secara perkataan atau perbuatan kepada siswa di aktivitas kesehariannya di sekolah, seperti sholat dhuha dan sholat berjamaah dhuhur; 2) dengan metode pembiasaan adalah guru di kelas saat belajar maupun di luar kelas membiasakan siswa agar selalu berperilaku terpuji, tertib dan teratur saat belajar PAI; 3) dengan nasihat, guru selalu berusaha memberikan nasihat-nasihatnya kepada seluruh siswa saat di kelas, agar siswa tidak menyimpang dan berperilaku buruk dan tidak akan mengulangi kesalahannya lagi; 4) dengan metode perhatian, guru akan selalun siapsiaga dan selalu memperhatikan muridnya di kelas, jika ia melakukan hal yang buruk saat pelajaran, maka anak didik akan diperhatikan dan selanjutnya akan dinasihati; dan 5) dengan metode hukuman, guru akan menindak dan memberi sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib, di sini hukuman yang diberikan lebih bersifat mendidik siswa agar ia mendapatkan pengetahuan dan hukuman yang diberikan guru bukan secara fisik

**Kata Kunci:** Abdullah Nashih Ulwan, Metode pendidikan, keteladanan, perhatian, nasihat, pembiasaan, hukuman

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka

ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	we
ه	ha'	H	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَقِّدِينَ	Ditulis	muta' aqqidīn
عِدَّة	Ditulis	'iddah

## C. Ta' Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هِبَةٌ	Ditulis	hibah
جِزْيَةٌ	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karāmah al-auliyā'
--------------------------	---------	--------------------

### 2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakāt al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----َ-----	fathah	A	a
-----ِ-----	kasrah	I	i
-----ُ-----	ḍammah	U	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يَسْعَى	ditulis ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	ī karīm
ḍammah + wawu mati فُرُوض	ditulis ditulis	ū furūḍ

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قَوْلُ	ditulis ditulis	au qaulun

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

#### Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

#### a. Bila diikuti oleh Huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَّاس	Ditulis	al-qiyās

#### b. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	as-samā'
الشَّمْس	Ditulis	asy-syams

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	zawī al-furūḍ
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَانَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur seantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua tertapa kepada peneliti yang telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan tesis yang berjudul “**Metode Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nasih Ulwan dan Relevansinya dalam PAI (Stui di SMP Pembangunan Piyungan Bantul)**”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini selalu mendapat arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan penuh rasa hormat peneliti haturkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
2. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang selalu memberikan bimbingannya dengan baik.
4. Dr. Sukiman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mensupport dan membantu dengan baik.
5. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Islam yang telah mengajar dan menyampikan ilmunya selama penulis belajar.
6. Seluruh Staf Prodi Pendidikan Islam yang senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik dengan ramah dan bersahabat selama ini.
7. Kepada Bapak Edi Nasrodin, S.Ag., selaku Kepala Sekolah serta ibu Dra. Isti Munawaroh, Ibu Fitri Wahyuni, S.Pd., dan Bapak Tentrem Widodo, M.Pd.I.

- selaku Guru PAI, serta guru-guru dan karyawan-karyawan di SMP Pembangunan Piyungan Bantul yang lain yang telah membantu penelitian ini.
8. Ayah dan Ibu, Masruriswara dan Ngadirahh, S.Pd.I., serta adik tercinta, Muhammad Fauzan yang selalu memberikan doa, restu dan dukungan yang tak ternilai harganya kepada penulis.
  9. Teman-teman Pascasarjana Kelas PAI A2 Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan dukungan dan doanya.
  10. Kepada terkhusus Khittotun Nikmah, S.Pd., Wilis Widharing Kingkin Kartono, S.Pd., Lukman Abdullah, M.Pd., dan Muhammad Zeni Rochmatullah Ilyas, S.Pd.I, yang selalu mendukung, menemani, menyemangati selama penyusunan karya ini.
  11. Kepada teman-teman Kelas 2 ULYA di MDNU PP. Nurul Ummah Kotagede Yk, senasib seperjuangan Muntaha, Bambang, Nur, Ahsan, Kholik, Risky, dan Hendrik, kalian luar biasa SUPER.
  12. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak luput dari kelamahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan keikhlasan para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penyusunan tugas akhir selanjutnya.

Akhirnya pada semua pihak, penulis berdoa semoga amal baik yang telah dilakukan mendapatkan imbalan dari Allah SWT dan mudah-mudahan karya sederhana yang masih banyak kekurangan ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 5 April 2018  
Saya yang menyatakan,

**Muhammad Ridwan, S.Pd.I.**  
NIM. 1620410078

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>DAN BEBAS DARI PLAGIARISME</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>KATAPENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Metode Penelitian .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	24
A. Metode .....	24
B. Pendidikan .....	25
C. Pendidikan Anak .....	27
D. Pemikiran Tokoh .....	29
E. Relevansi .....	35
F. Metode Pendidikan Islam .....	37
<b>BAB III: BIOGRAFI TOKOH DAN PROFIL SEKOLAH</b> .....	44
A. Biografi Singkat Abdullah Nasih Ulwan.....	44
B. Gambaran Umum SMP Pembangunan Piyungan.....	51
<b>BAB IV : PENDIDIKAN ISLAM ABDULLAH NASHIH ULWAN</b> ....	69
A. Metode Pendidikan Islam Berdasarkan Pemikiran Abdullah Nasih Ulwan .....	69
B. Relevansinya dalam PAI di SMP Pembangunan Piyungan Bantul Yogyakarta .....	102
<b>BAB IV : PENUTUP</b> .....	166



A. Kesimpulan .....	166
B. Saran .....	169
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>170</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>177</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>205</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen Penelitian.....	162
Catatan Lapangan 1.....	165
Catatan Lapangan 2.....	169
Catatan Lapangan 3.....	172
Catatan Lapangan 4.....	176
Catatan Lapangan 5.....	180
Catatan Lapangan 6.....	182
Foto Dokumentasi Penelitian .....	183
Identitas Diri (CV) .....	186

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Karakteristik Islam adalah karakter menyeluruh (komprehensif). Menyeluruh dan sempurna untuk segala hal yang dapat memberi kebahagiaan manusia pada agamanya, dunianya, dan akhiratnya. Selain itu, di antara keutamaan Islam bagi manusia adalah adanya metode yang lurus dan universal bagi pembinaan mental, pendewasaan generasi muda, pembentukan umat, pembangunan peradaban, serta meletakkan dasar-dasar kemuliaan dan peradaban.<sup>1</sup> Firman Allah SWT dalam QS. Al-Ma'idah ayat 15-16:

*“Hai ahli Kitab, Sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyi kan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya<sup>2</sup> dari Allah, dan kitab<sup>3</sup> yang menerangkan. Dengan kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.”*

Salah satunya yang memiliki peran besar bagi umat Islam adalah “Pendidikan (*Tarbiyah*)”. Akan tetapi kata ini memiliki banyak arah dan pengertian, aspek yang luas, dan pengertian yang menyeluruh. Di antara arah dan pengertiannya adalah pendidikan individu, pendidikan keluarga, pendidikan masyarakat, dan pendidikan kemanusiaan. Pada setiap jenis

---

<sup>1</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad: Pendidikan Anak dalam Islam*, Penerj. Emiel Ahmad dari buku asli bahasa Arab *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2015), hal. xv.

<sup>2</sup> Cahaya maksudnya: Nabi Muhammad SAW,

<sup>3</sup> Kitab maksudnya: Al Quran.

pendidikan tersebut, dibagi lagi menjadi jenis pendidikan. Semuanya bertujuan untuk membangun masyarakat yang utama dan umat yang ideal.<sup>4</sup> Dan dalam Islam sendiri mempunyai metode pendidikan dan sistem untuk memperbaiki masyarakat. Jika para pendidik menjalankan metode dan sistem ini, niscaya keamanan, ketentraman dan kebahagiaan umat akan mengganti kekacauan ketakutan dan kecelakaan yang terjadi saat ini.<sup>5</sup>

Dalam menjalani kehidupan, manusia tidak akan lepas dari kegiatan pendidikan, baik itu pendidikan secara fisik atau psikis.<sup>6</sup> Pendidikan merupakan suatu cara dan sistem untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupannya.<sup>7</sup>

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pemberdayaan manusia secara luas, melalui pengembangan potensi jasmaniah maupun rohaniah, secara individu maupun manusia sebagai komunitas, melalui proses berkesinambungan dari pra-nutfah sampai ke liang lahat.<sup>8</sup> Pendidikan itu sendiri adalah salah satu upaya untuk menumbuhkan, mengembangkan, memperbaiki, mengurus, memimpin, mengawasi dan menjaga anak didik.<sup>9</sup> Secara implisit, bahwa manusia pada dasarnya secara naluriah dan fitrah

---

<sup>4</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad: Pendidikan Anak dalam Islam, ...*, hal. xxii.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. xxii.

<sup>6</sup> A. Syaefuddin, *Percikan Pemikiran Imam Al-Ghazali*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hal. 9.

<sup>7</sup> Hujair dan Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hal. 4.

<sup>8</sup> Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hal. 15

<sup>9</sup> Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hal. 10.

memerlukan pendidikan. Dan karenanya tidak bisa disangkal betapa besarnya peran pendidikan pada manusia.

Target yang hendak kita capai melalui dasar-dasar pendidikan dan juga yang dirancang oleh lembaga-lembaga pendidikan adalah menyiapkan generasi yang unggul dan mampu menghadapi segala persoalan yang dihadapinya. Di samping itu, tujuan lain yang kita harapkan pada generasi yang akan datang adalah generasi yang memiliki mental yang kuat dan rasa percaya diri.<sup>10</sup>

Dalam lingkungan pendidikan anak pun juga berperan penting. Salah satu yang paling utama adalah lingkungan keluarga. Pendidikan dalam keluarga ini dimulai sejak anak lahir ke dunia hingga siap menempuh kehidupan mandirinya. Di lingkungan ini, orang tua berperan sentral sebagai pendidiknya. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama mempunyai peran yang sangat besar, karena mereka bukan hanya sekedar mendidik anak agar menjadi besar, pandai bermacam-macam hal, tetapi mereka terutama membantu perkembangan anak dari segi kemanusiaan, hati nurani dan moralnya.<sup>11</sup>

Anak adalah amanah Allah yang harus dibina, dipelihara dan diurus secara seksama serta sempurna agar kelak berguna bagi agama, bangsa dan negara dan secara khusus dapat menjadi pelipur lara orang tua, penenang hati

---

<sup>10</sup> Ma'ruf Zurayk, *Aku dan Anaku, Bimbingan Praktis Mendidik Anak Menuju Remaja*, dari Karya Asli *Kayfa Nurabbi Abna'ana*, Beirut: Dar Al-Fikr, 1403 H/ 1983 M, cet. II, penerj. M. Syaifuddin, dkk., (Bandung: Al-Bayan, 1998), hal. 7.

<sup>11</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), hal.130-131,

dan sebagai kebanggaan keluarga.<sup>12</sup> Mendidik anak merupakan tanggung jawab yang besar dan berat. Rasulullah SAW telah menjelaskan dengan tepat tentang tanggungjawab, beliau menjelaskan bahwa sebagai seorang pemimpin harus berhati-hati terhadap yang dipimpinnya. Orang tua harus mengawasi dan memperhatikan anak-anaknya agar tidak tersesat dan jatuh.<sup>13</sup>

Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda, “*Sesungguhnya Allah akan bertanya kepada setiap penggembala tentang gembalaannya, apakah ia menjaganya atau menyia-nyiakannya?*” (Muttafaqun Alaih).<sup>14</sup> Hadis tersebut hampir sama seperti sebelumnya, intinya menjelaskan bahwa sebagai orang pemimpin kelak akan dimintai pertanggungjawabannya. Disini maksudnya adalah orang tua terhadap anak-anaknya. Oleh karena itu, orang tua tidak boleh menelantarkan kebutuhan-kebutuhan anak yakni kasih sayang, perlindungan pendidikan dan juga sebagainya. Hal ini dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, bahwa Rasulullah SAW juga pernah bersabda, “*Hormatilah anak-anakmu sekalian dan perhatikanlah pendidikan mereka, karena anak-anakmu sekalian adalah arunia Allah kepadamu*”.(HR. Ibnu Majah)<sup>15</sup>

Dunia anak terfokus pada alam sekitarnya. Mereka hanya berfikir, terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kecenderungan, dorongan dan

---

<sup>12</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid 1, Penerj. Jamaluddin Miri, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hal. vii.

<sup>13</sup> Al-Khafiz Abi Abdillah Muh Bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Dar Al-Fikr, tth), hal.391.

<sup>14</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid 2, (Jakarta: Penerbit Asy-Syifa', 1993), hal. i.

<sup>15</sup> Al-Khafiz Abi Abdillah Muh Bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah*,..., hal. 391.

kebutuhannya, berbuat hanya untuk dirinya sendiri dan mereka berkeyakinan, bahwa segala sesuatu yang ada ini tercipta untuk dirinya.<sup>16</sup> Anak-anak biasanya memahami dengan lebih baik hal-hal yang material dan inderawi daripada yang abstrak. Oleh karena itu, pendidikan kepada anak hendaknya dimulai dari hal-hal inderawi kemudian baru beralih ke makna dan dari hal-hal yang material beralih ke hal-hal yang abstrak.

Setiap anak ingin mengetahui sesuatu dengan rasa penasaran akan hal yang baru yang tinggi. Selalu merasa ingin tahu apa yang dijumpainya dan mencoba memahami, mempelajari dan menganalisisnya. Oleh karena itu, pendidikan-khususnya banyak dalam metodenya, mendasarkan kepada permainan dan kegiatan yang menjadikannya sebagai dasar untuk praktik pendidikan dan pengajaran. Pendidikan mestilah diwarnai dengan bentuk-bentuk praktis dan menghilangkan sifat akademis yang kaku, agar anak menjadi *kutub positif* (baca: sebagai pelaku) dalam praktik pengajaran.

Dalam bukunya *Tarbiyatul Awad fil Islam*, Ulwan berpendapat bahwa sebagai seorang pendidik-siapa saja sebagai pelaku mendidik anak- yang bijaksana, sudah barang tentu akan mencari metode alternatif yang lebih efektif dengan menerapkan dasar-dasar pendidikan yang berpengaruh dalam mempersiapkan anak secara mental dan moral, saintikal, spiritual, dan etos

---

<sup>16</sup> Ma'ruf Zurayk, *Aku dan Anaku*, ..., hal. 13.

sosial, sehingga anak dapat mencapai kematangan yang sempurna, memiliki wawasan yang luas dan kepribadian yang integral.<sup>17</sup>

Menurut pendidikan modern, janganlah guru-para pendidik, menurut dan memakai satu metode saja secara terus-menerus, karena hal itu membosankan anak didik. Bahkan harus mempergunakan bermacam-macam metode dan kalau dapat menciptakan metode baru yang lebih baik dan lebih sukses dari metode-metode lama.<sup>18</sup> Maksudnya, bahwa sebagai pendidik yang salah satunya memiliki kompetensi pedagogik, harus mampu menggunakan metode-metode pendidikan yang lain, dan diharapkan mampu berinovasi dan kreatif dalam menciptakan metode-metode pendidikan yang baru, lebih segar dan suasana lebih berbeda agar tidak sama dengan metode yang sudah dipakai sebelumnya. Dan tentunya anak didik tidak akan merasa bosan dalam proses pembelajarannya.

Pemilihan dan penggunaan metode pendidikan, khususnya menggunakan metode pendidikan Islam hingga saat ini masih banyak persoalan-persoalan yang selalu ada di setiap proses pembelajaran. Meskipun berdampak positif dan secara umum berhasil dalam penerapan metode pendidikannya, namun tidak sedikit pula metode yang digunakan masih belum berhasil secara maksimal sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan itu sendiri. Hal ini merupakan suatu tantangan besar bagi para pendidik dalam Pendidikan Islam.

---

<sup>17</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid. 2, Penerj. Jamaluddin Miri dari buku asli bahasa Arab *Tarbiyatul Awwal fil Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hal. 141.

<sup>18</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1977), hal. 3



Menurut Arifin dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam*, dilihat dari sejarah pendidikan Islam dapat diketahui bahwa para pendidik muslim dalam berbagai situasi dan kondisi yang berbeda, telah menerapkan berbagai macam metode pendidikan atau pengajaran. Metode-metode yang dipergunakan tidak hanya metode mendidik/mengajar dari para pendidik, melainkan juga metode belajar yang harus dipergunakan anak didik.<sup>19</sup>

Jika dilihat, dari segi kepustakaan Islam amatlah sedikit akan referensi mengenai pendidikan anak dalam Islam. Ulwan dalam karyanya memberi pendapat akan hal tersebut:

“Hingga saat ini saya belum menemukan buku yang lengkap yang spesifik membahas pendidikan anak mulai kelahiran hingga dewasa selain buku karya Ibnu Qayyim al-Jawziyah.<sup>20</sup> Namun dalam karya saya hanya membahas topik dari mengenai kelahiran bayi dan hukum-hukum yang terkait dengannya. Saya banyak sekali mengambil isi pasal ketiga dari buku tersebut dan beberapa bagian lainnya sebagai materi di bagian pertama buku (*Tarbiyatul Aulad fil Islam*) ini.”<sup>21</sup>

SMP Pembangunan Piyungan adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Lembaga Ma'arif NU. Lembaga pendidikan ini merupakan sekolah betaraf RSSN (Rintisan Sekolah Standar Nasional) yang memiliki perhatian besar terhadap terbentuknya *output* siswa yang berakhlak mulia sekaligus beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini bisa

---

<sup>19</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 92.

<sup>20</sup> Karya Ibnu Qayyim al-Jawziyah dalam kitabnya berjudul *Tuhfah al-Mawdud fil Ahkam al-Mawlud*, lihat Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad: Pendidikan Anak dalam Islam*, Penerj. Emiel Ahmad, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2015), hal. xxii.

<sup>21</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad: Pendidikan Anak dalam Islam*, ... hal. xxii.

terlihat dari program hariannya yaitu “Pagi Simpati”.<sup>22</sup> Dalam pelaksanaannya, Pagi Simpati yang mana mengharuskan siswanya agar sudah berada di sekolah 15 menit sebelum bel masuk sekolah dibunyikan. Saat bel masuk pada pukul 07.00 WIB, seluruh siswa sudah berada di kelas masing-masing dan mengikuti program *tahfidz*. Di mana dalam program tersebut siswa dibimbing agar dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu *tajwid*. Pelaksanaannya, guru masuk ke kelas dan memimpin siswa dengan *bertadarus* Al-Qur’an dengan *tartil* dan dilanjutkan dengan menghafal juz ‘*amma*.<sup>23</sup> Selain itu, masih banyak lagi hal-hal selainnya yang juga berkaitan dengan penggunaan metode pendidikan Islam dalam pembelajaran dan pengajarannya di SMP Pembangunan Piyungan terutama dalam PAI.

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Metode Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nasih Ulwan dan Relevansinya dalam PAI (Studi di SMP Pembangunan Piyungan Bantul Yogyakarta)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Pagi Simpati adalah suatu kegiatan dimana sebagian pengurus lembaga Ma’arif, guru maupun karyawan yang mendapat piket pagi untuk *stand by* di pintu gerbang sekolah mulai pukul 06.30-07.00 WIB yang mana saat siswa tiba di sekolah mereka melakukan tradisi *salaman* antara siswa dan guru sebagai bentuk hubungan baik antar kedua belah pihak sebagai wujud rasa kekeluargaan.

<sup>23</sup> Hasil observasi peneliti pada tanggal 08 Maret 2018 di SMP Pembangunan Piyungan pukul 06.30-07.15 WIB. Kegiatan ini masih eksis hingga kini sejak peneliti ketahui pada saat kegiatan KKN-PPL Integratif di SMP Pembangunan Piyungan sejak tanggal 20 Juni 2015 sampai 5 September 2015.

1. Bagaimana metode pendidikan Islam berdasarkan pemikiran Abdullah Nasih Ulwan ?
2. Bagaimana Relevansi dari metode pendidikan Islam berdasarkan pemikiran Abdullah Nasih Ulwan dalam PAI di SMP Pembangunan Piyungan ?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini, antara lain:

- a. Untuk mengetahui metode pendidikan Islam berdasarkan pemikiran Abdullah Nasih Ulwan
- b. Untuk mengetahui relevansi dari metode pendidikan Islam berdasarkan pemikiran Abdullah Nasih Ulwan dalam PAI di SMP Pembangunan Piyungan Yogyakarta.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi siapa saja yang bernaung dalam bidang pendidikan agama Islam khususnya kepada para pendidik dan bagi para pembaca pada umumnya yang berkaitan dengan metode pendidikan Islam terhadap Anak

##### b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dan pengajaran di lingkungan pendidikan dan selanjutnya agar mampu menciptakan dan memilih metode pendidikan yang baik dan benar sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuannya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini, merupakan salah satu proses untuk mengetahui keaslian penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan bandingan dari penelitian ini yang mengkaji tentang pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dan Abdurrahman An-Nahlawi.

1. Dalam tulisan Nur Muhammad Abdulloh Mubaroq mahasiswa PAI yang berjudul *Studi Komparasi Konsep Pendidikan Islam dalam Keluarga Menurut Abdurrahman An-Nahlawi dan Abdullah Nashih 'Ulwan* tahun 2003. Dalam tulisannya tersebut, membahas mengenai konsep pendidikan Islam keluarga, persamaan dan perbedaanya (komparasi), serta operasionalisasi konsep dalam pendidikan Islam pada keluarga dewasa ini. Dalam telaahnya, penulis hanya fokus pada komparasi pendidikan keluarga oleh menurut pemikiran tokoh yang berbeda
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Irawati mahasiswa PAI yang berjudul *Metode Pendidikan Karakter Islami terhadap Anak Menurut Abdulah Nashih Ulwan dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional* tahun 2013. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa metode yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional ada dua hal, yakni metode yang

menghantarkan pada pendidikan spiritual dan pendidikan intelektual, pendidikan moral dan pendidikan sosial.

3. Penelitian oleh Lisna Khusnida mahasiswa PAI yang berjudul *Konsep Tripusat Pendidikan Islam Menurut Abdurrahman An-Nahlawi dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak* tahun 2014. Dalam penelitian ini dibahas mengenai konsep tripusat pendidikan Islam, yakni keluarga, sekolah dan masyarakat dalam hubungannya terhadap pembentukan kepribadian anak di masa kini. Dalam telaahnya terhadap buku karya Abdurrahman An-Nahlawi, penulis hanya fokus terhadap tripusat pendidikan, yakni keluarga, sekolah dan masyarakat.
4. Penelitian oleh Sul Khan Sofian mahasiswa PAI yang berjudul *Materi dan Metode Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan Ditinjau dari Perspektif Catur Pusat Pendidikan* tahun 2015. Dalam penelitian ini dibahas tentang materi dan metode pendidikan anak yang digunakan jika dilihat dari arah catur pusat pendidikan, yakni keluarga, masjid, sekolah/madrasah dan masyarakat. Telaahnya dalam karya Abdullah Nasih Ulwan, peneliti hanya fokus pada materi dan metode pendidikan anak dan kemudian dilihat dari perspektif catur pusat pendidikan, yakni keluarga, masjid, sekolah/madrasah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan penulis terhadap penelitian terkait, menunjukkan bahwa keempat penelitian di atas mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni tentang pemikiran Abdullah Nasih Ulwan. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian antara

penelitian terdahulu dan penelitian yang akan peneliti lakukan dapat dilihat dalam tabel berikut ini;

Tabel 1

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

Persamaan dan Perbedaan	Nur Muhammad Abdullah Mubarog	Yuni Irawati	Sulkhan Sofian
Topik	Studi Komparasi Konsep Pendidikan Islam dalam Keluarga Menurut Abdurrahman An-Nahlawi dan Abdullah nasih Ulwan	Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional	Materi dan Metode Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan Ditinjau dari Perspektif Catur Pusat Pendidikan
Jenis	Kepustakaan	Kepustakaan	Kepustakaan
Pengumpulan Data	Dokumentasi (Membaca Karya Asli dari Abdullah Nasih Ulwan tentang Pendidikan Islam terhadap Anak dalam Islam)	Dokumentasi (Membaca Karya Asli dari Abdullah Nasih Ulwan tentang Pendidikan Islam terhadap Anak dalam Islam)	Dokumentasi (Membaca Karya Asli dari Abdullah Nasih Ulwan tentang Pendidikan Islam terhadap Anak dalam Islam)
Teknik Analisis Data	Metode deskriptif-analitis, studi Komparasi	Metode Desriptif-analisis	Metode Desriptif-analisis
Tujuan Penelitian	Mengetahui konsep pendidikan Islam dalam Keluarga menurut An-Nahlawi dan	Mengetahui metode pendidikan karakter Islami terhadap anak menurut tokoh Ulwan dan	Mengetahui penggunaan metode dan materi dalam pendidikan anak menurut Abdullah Nasih Ulwan yang

	Ulwan (studi komparasi)	relevansinya dengan tujuan pendidikan nasional	ditinjau dari catur pusat pendidikan, yakni lingkungan keluarga, masjid, sekolah, madrasah dan masyarakat.
--	-------------------------	--	--

Adapun dalam penelitian yang akan penulis lakukan, persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu, yaitu dengan topik Metode Pendidikan Islam menurut Abdullah Nasih Ulwan dan relevansinya dalam PAI. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui metode pendidikan Islam menurut Abdullah Nasih Ulwan dan relevansinya dalam PAI di sekolah, di sini adalah SMP Pembangunan Piyungan Bantul. Jenis penelitiannya adalah lapangan (*field research*). Pengumpulan data adalah dengan Observasi, wawancara dan dokumentasi dengan membaca karya asli dari Abdullah Nasih Ulwan tentang pendidikan Islam terhadap anak dalam Islam. Adapun teknik penulisan datanya yaitu dengan Reduksi data, model data, dan /penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dari tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan, bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan yang terlihat adalah jika pada penelitian sebelumnya semua masih menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Untuk penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan jenis lapangan. Adapun teknik analisis datanya, sebagian besar pada penelitian sebelumnya berupa dokumentasi. Adapun peneliti dengan juga sama dengan dokumentasi, namun juga dengan menggunakan observasi dan wawancara di lapangan.

## E. Metode Penelitian

Metode (Bahasa Yunani = *Methodos* ) artinya cara atau jalan. Metode merupakan cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan yang bersangkutan.<sup>24</sup>

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, dan menganalisa fakta-fakta yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.<sup>25</sup>

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa komponen metodologi yang terdiri dari: jenis penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif-kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti

---

<sup>24</sup> Kuncoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hal. 7.

<sup>25</sup> Kuncoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, . . . hal. 13

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2007), hal. 2



lingkungan masyarakat dan lembaga pendidikan formal maupun informal.<sup>27</sup> Penelitian ini termasuk penelitian *kualitatif* dimana penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*).<sup>28</sup>

Penelitian *kualitatif* adalah jenis penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>29</sup> Bersifat deskriptif karena penelitian berusaha melukiskan dan menafsirkan keadaan saat ini.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah mencoba mencari arti dari pengalaman dalam kehidupan. Peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman-pengalaman dalam kehidupan.<sup>31</sup> Juga bisa dengan pendekatan filosofis. Pendekatan filosofis yaitu dengan menelaah dan menganalisa pemikiran seorang tokoh berarti secara formal sudah merupakan pendekatan filosofis.<sup>32</sup> Jadi di sini menelaah karya tokoh tentang pemikirannya dalam pendidikan Islam yaitu karya Abdullah Nasih Ulwan.

## 2. Pengumpulan Sumber Data

---

<sup>27</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hal. 33.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Meode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14.

<sup>29</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

<sup>30</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 39.

<sup>31</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 63.

<sup>32</sup> Anton Beker dan A. Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filasfat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hal. 73.

Sumber data adalah tempat memperoleh keterangan. Sumber data dari penelitian ini berupa sumber tertulis/*literatur* yang membahas tentang pemikiran karya tokoh pendidikan Islam dan sumber informan yang akan dimintai informasi tentang objek penelitian.

Sumber data tertulis/*literatur* yakni buku dari karya Abdullah Nasih Ulwan yang berjudul "*Pendidikan Anak dalam Islam, Jilid 1 dan 2, Penerjemah Jamaluddin Miri, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007)*" yang khususnya di dalamnya membahas tentang metode pendidikan Islam terhadap anak. Serta data penunjang yang diambil dari buku, surat kabar, artikel, internet, jurnal, makalah, dan beberapa dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Adapun sumber informan, yakni berupa subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian.<sup>33</sup> Penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yakni teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu.<sup>34</sup> Pertimbangan yang diambil dalam penelitian ini adalah kriteria informan, yaitu orang-orang memahami dan yang berhubungan dengan metode pendidikan Islam, khususnya guru PAI di SMP Pembangunan Piyungan.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah;

a. Kepala Sekolah

---

<sup>33</sup> Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumental*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 40.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Meode Penelitian Pendidikan, ...*, hal. 85.

Kepala Sekolah merupakan orang yang mengetahui segala hal tentang sekolah, yang salah satunya tentang penggunaan dan pelaksanaan metode pendidikan Islam di sekolah. Untuk itu peneliti berusaha mengumpulkan data dari Bapak Edi Nasrodin, S.Ag., selaku Kepala Sekolah SMP Pembangunan Piyungan Bantul Yogyakarta.

b. Guru PAI

Setiap sekolah Lembaga Ma'arif yang notabene sekolah NU pastinya terdapat pelajaran dan guru PAI khususnya di SMP Pembangunan Piyungan. Di sekolah ini terdapat guru PAI yang berjumlah 3 (tiga) orang yang menjadi sumber informasi terkait dengan penelitian. Guru PAI tersebut adalah Ibu Dra. Isti Munawaroh; Bapak Tentrem Widodo, M.Pd.I.; dan Ibu Fitri Wahyuni, S.HI.

Adapun objek penelitiannya adalah proses pelaksanaan metode pendidikan Islam oleh guru PAI di sekolah SMP Pembangunan Piyungan.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang akan dilakukan ini bersifat penelitian *kualitatif*, maka pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/subjek yang diteliti.<sup>35</sup> Adapun pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik berikut;

a. Metode Observasi

---

<sup>35</sup> M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 163.

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>36</sup> Metode observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>37</sup> Pemilihan metode ini dimaksudkan untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah sehingga nantinya peneliti mendapatkan informasi seputar kondisi sekolah.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Metode ini dilakukan oleh peneliti saat ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam.<sup>38</sup> Wawancara ini dilakukan oleh peneliti saat melakukan studi pendahuluan. Selain itu juga untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam, yakni tentang metode pendidikan Islam.

Peneliti melakukan wawancara dengan berpedoman dengan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti berusaha memperoleh informasi secara gamblang dan akurat tentang bagaimana implementasi metode pendidikan Islam di sekolah khususnya SMP Pembangunan Piyungan, dengan narasumber utama guru PAI.

---

<sup>36</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1982), hal. 136.

<sup>37</sup> M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 165.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 72.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun atau menganalisis dokumen-dokumen, baik itu dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>39</sup> Dokumen-dokumen yang ada dihimpun dan dipilih sesuai dengan fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

Objek material penelitian adalah kepustakaan, baik berupa buku-buku maupun dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan metode pendidikan Islam dari pemikiran Abdullah Nasih Ulwan. Selain itu, metode ini juga lebih ditunjukkan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data serta tentang gambaran umum sekolah seperti kondisi sosial, sejarah berdirinya sekolah, tujuan, visi, misi dan sebagainya.

### d. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>40</sup> Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan

---

<sup>39</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hal. 221.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Meode Penelitian Pendidikan, ...*, hal. 330.

cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan triangulasi waktu dikumpulkan dengan melakukan pengecekan data dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>41</sup>

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan kepada kepala sekolah dan guru PAI untuk mengetahui tentang pelaksanaan metode pendidikan Islam di sekolah. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui tentang metode pendidikan Islam.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih data mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>42</sup>

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah;

##### a. Pengumpulan Data

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ..., hal.125.

<sup>42</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 280-281.

Untuk pengambilan data dari sumber literatur dilakukan dengan metode dokumentasi. Adapun untuk pengambilan data dari sumber data lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.<sup>43</sup> Juga dapat diartikan sebagai kegiatan memilih dan memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, membuat kategorisasi, mengambil data pokok dan data yang penting.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Biasanya data penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif/bersifat induktif. Dimana semua data lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara memunculkan deskripsi tentang permasalahan yang diteliti.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan Kesimpulan dalam pandangan ini merupakan kegiatan penggambaran utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi dari objek penelitian. Verifikasi didasarkan pada gabungan informasi yang

---

<sup>43</sup> Mathew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Rohendi Roehidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16.

tersusun dalam bentuk penyajian data tersebut. Penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian.<sup>44</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini terdiri dari *tiga* bagian, yaitu bagian *awal*, bagian *inti* dan bagian *akhir*.

Bagian *awal*, terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini memberikan gambaran umum penelitian yang akan penulis lakukan, dan juga lebih memudahkan pembaca untuk membaca dan memahami penelitian yang akan dilakukan.

Bagian *inti*, merupakan isi dari tesis ini. Pada bagian ini terdiri dari lima bab yang berisi sebagai berikut;

BAB *petama*, Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan

BAB *kedua*, tentang kajian teori. Berisi teori-teori yang relevan dan sesjuaiguna mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB *ketiga*, berisi tentang biografi tokoh Abdullah Nasih Ulwan, pendidikannya dan gambaran singkat tentang karyanya. Dan gambaran

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 18.



umum SMP Pembangunan Piyungan Bantul Yogyakarta yang relevan dengan penelitian ini.

BAB *keempat*, berisi pembahasan yang merupakan hasil penelitian. Penulis akan menguraikan kajian tentang tentang metode pendidikan Islam menurut Abdullah Nasih Ulwan dan Relevansinya dalam PAI di SMP Pembangunan Piyungan.

BAB *kelima*, berupa kesimpulan. Semua hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian-bagian sebelumnya. Kemudian akan disampaikan saran-saran yang mungkin diperlukan sebagai bahan perbaikan.

Bagian *akhir*, berisi tentang perlengkapan dalam tesis ini. Berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Metode Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, ada lima metode pendidikan yang efektif terhadap anak, yaitu:

###### a. Metode Keteladanan

Pendidikan dengan keteladanan akan membuat anak memperoleh sifat-sifat yang utama, akhlak yang sempurna dan akan meningkat mencapai berbagai keutamaan dan kemuliaan. Disini sosok yang menjadi teladan yang utama adalah Rasulullah SAW. sebagai manusia yang paling sempurna dan sebagai uswah hasanah bagi seluruh manusia. Tanpa teladan, pendidikan tidak akan berguna, dan nasihat tidak akan berpengaruh akibatnya.

###### b. Pendidikan Pembiasaan

Pendidikan dengan pembiasaan akan membuat anak mencapai hasil yang paling utama, juga menjadi “buah”-hasil yang terbaik. Sebab, pembiasaan ini berdasarkan pada metode perhatian dan pemantauan, dengan motivasi dan ancaman, serta berangkat dari titik tolak

bimbingan dan arahan. Tanpa pembiasaan, usaha pendidikan akan sia-sia, seperti mengukir di atas air.

c. Metode Nasihat

Pendidikan dengan nasihat akan memberi pengaruh pada anak melalui kata-kata yang terarah, nasihat-nasihat yang membimbing, kisah yang terarah, dialog yang menarik, teknik-teknik yang bijaksana dan arahan yang berkesan. Tanpa nasihat, perasaan anak tidak akan bergetar, hatinya tidak akan melunak, dan perasaannya tidak akan bergerak. Pendidikan akan kering, dan hasrat untuk memperbaiki akan lemah.

d. Metode Perhatian

Pendidikan dengan perhatian/pemantauan, akan membuat anak menjadi lebih baik, jiwanya akan luhur, tatakrama dan akhlaknya yang baik. Ia akan menjadi anggota masyarakat yang saleh, penting dan bermanfaat bagi umat Islam. Tanpa perhatian/pemantauan, anak akan mengadopsi kebiasaan-kebiasaan buruk, terhempas hidupnya dan akan menjadi anggota masyarakat yang buruk

e. Metode Hukuman

Pendidikan dengan sanksi dan hukuman akan membuat efek *shock therapy* pada anak, dan menahan akhlak buruknya dan sifat jeleknya. Juga menahan dari perbuatan terlarang dan melakukan kejahatan. Tanpa hukuman dan sanksi, anak akan terbuai dengan kejahatan, keburukan dan akan tenggelam dalam dunia kriminalitas, serta akan terperosok dalam jurang kerusakan dan kemungkar.

## 2. Relevansinya Dalam PAI di SMP Pembangunan Piyungan Yogyakarta.

Relevansi dari metode pendidikan Islam tersebut dalam PAI di SMP Pembangunan Piyungan Bantul Yogyakarta adalah: 1) dengan metode keteladanan, guru memberikan contoh-contoh baik itu secara perkataan atau perbuatan kepada siswa di aktivitas kesehariannya di sekolah dan didasarkan dengan program-program keagamaan, seperti sholat dhuha dan sholat berjamaah dhuhur dan perbuatan terpuji lainnya; 2) dengan metode pembiasaan adalah guru di kelas saat belajar maupun di luar kelas membiasakan siswa agar selalu berperilaku terpuji, tertib dan teratur saat belajar PAI di kelas dan prakteknya di luar kelas; 3) dengan nasihat, guru selalu berusaha memberikan nasihat-nasihatnya kepada seluruh siswa saat di kelas, tidak memandang apakah itu yang berperilaku baik maupun kepada siswa yang berperilaku tidak baik, seperti tidak tertib, agar siswa tidak menyimpang dan berperilaku buruk dan tidak akan mengulangi kesalahannya lagi; 4) dengan metode perhatian, guru akan selalun siap-siaga dan selalu memperhatikan muridnya di kelas, jika ia melakukan hal yang buruk saat pelajaran, maka anak didik akan diperhatikan dan selanjutnya akan dinasihati; dan 5) dengan metode hukuman, guru akan menindak dan memberi sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib kelas saat pelajaran PAI berlangsung, disini hukuman yang diberikan lebih bersifat mendidik siswa agar ia mendapatkan pengetahuan dan serta tidak akan mengulangi kesalahannya lagi dan hukuman yang diberikan guru bukan secara fisik.

## B. Saran

Hasil penelitian ini merupakan analisa dan temuan tentang metode-metode pendidikan Islam terutama dalam penggunaannya di PAI. Penulis menyadari bahwa analisa ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam mengungkapkan kandungan metode-metode pendidikan Islam. Sehubungan dengan hal itu, penulis merumuskan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya mengadakan penelitian yang lebih detail dalam mengkaji dan menjelaskan tentang metode pendidikan Islam serta penggunaannya dalam pelajaran PAI di lembaga pendidikan baik itu formal, informal dan non formal.
2. Bagi lembaga pendidikan formal khususnya SMP Pembangunan Piyungan. Agar kurikulum PAI seperti Silabus, RPP lebih inovatif dan kreatif dalam membuat metode baru dalam pembelajarannya. Khususnya bagi guru PAI, mereka harus bisa inovatif dan kreatif dalam menemukan dan menciptakan metode yang sesuai bagi anak didik di SMP Pembangunan Piyungan supaya dalam belajar PAI di kelas anak tidak merasa jenuh dan bosan karena metode yang dipakai guru bersifat monoton atau *itu-itu* saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Niai Karakter*, (Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada, 2012)
- Al-Abrasyi, Muhammad At-Thiyat, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996)
- Al-Barik, Haya Binti Mubarak, *Mausu'ah al-Mar'atul Muslimah*, terj. Amir Hamzah Fachrudin, "Ensiklopedi Wanita Muslimah", (Jakarta : Darul Falah, Cet. IV, 1998)
- Al-Hawani, Sri Harinidan Aba Firdaus, *Mendidik Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta, Kreasiwacana, 2003)
- Al-Khafiz, Abi Abdillah Muh Bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Dar Al-Fikr, tth)
- Al-Syaibani, Oemar Mohammad Al-Toumy, *Falsafahn Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979)
- Al-Zarnuji, Burhanuddin, *Ta'lim al-Muta'allim*, (Surabaya: Al Miftah, t.th.)
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Ushulut Tarbiyatil Islamiyah Wa Asalibuha, Fil Baiti, Wal Madrasati Wal Mujtama'*, (Damsyiq: Dar Al-Fikr, 1996)
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-Prinsip Dan Metoda Pendidikan Islam*, (terj.) Herry Noer Ali, (Bandung: CV. Diponegoro, 1989)
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 2002)
- At-Turmudzi, Sunan, *Bab Hukum Berobat dan Anjuran Berobat*, no. 1807, *Maktabah Syamilah* vol. 3.15, juz 7, t.th.)
- At-Turmudzi, Sunan, *Bab Ketika Seorang Anak Diperintahkan Mendirikan Sholat*, Hadis no. 372, *Maktabah Syamilah* vol. 3.15, juz 2, t.th.)
- Abdul Mustaqim, dalam "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi), *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 15, No. 2, Juli 2014 (UIN Sunan Kalijaga, 2014),
- Amin, Samsul Munir, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: AMZAH. 2007)

- Anshari, H.M.Hofi, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993)
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Atabik dan Ahmad Burhanuddin, Ahmad, “Konsep Nasih Ulwan Tentang Pendidikan Anak”, *Jurnal ELEMENTARY* Vol. 3 | No. 2 | Juli-Desember 2015, (Kudus: Elementary, 2015)
- Bagus, Loren, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 196)
- Bahrudin, dkk., *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007)
- Beker dan A. Charris Zubair, Anton, *Metodologi Penelitian Filasfat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994)
- Bernadib, Imam, *Filsafat Pendidikan Islam, Sistem dan Metode*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan IKIP Yogyakarta, 1990)
- Darajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. II, (Jakarta: PPPTI/IAIN)
- El-Sutha, Saiful Hadi, *Pintar Mendidik Anak Ala Rasulullah*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015)
- Furchan, Arif, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Furchan dan Agus Maimun, Arief, *Study Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Ghoni dan Fauzan Al-Manshur, M. Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Good, Carter V., *Dictionary of Education* (New York; McGraw Hill, Inc., 1973)
- Gunarsa, Singgih D., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1995)
- Gunawan, H., *Pendidikan Islam :Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1982)

- Hakim, Niphan Abdul, *Anak Sholeh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003)
- Hamid, Rusdiana, "Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan, Volume 4 No.5 April 2006*)
- Harahap, Syahrin, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011),
- Harini dan Aba Firdaus Al-Hawani, Sri, *Mendidik Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta, Kreasi wacana, 2003)
- Harpansyah, "Pendidikan Anak Dalam Perspektif Abdullah Nasih Ulwan (Telaah Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*)", *Skripsi*, (Palembang: FITK UIN Raden Fatah Palembang, 2017)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Pesrsada, 2012)
- Hasyim, Umar, *Cara Mendidik Anak Dalam Islam*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1983)
- Hujair dan Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003)
- Hurlock, Elizabeth B., *Child Development*, (New York; McGraw-Hill, Inc.,1978)
- <http://asa-2009.blogspot.com/2011/06/jenis-jenis-penelitian.html>, diakses pada 20 April 2018 pada 14.50 WIB
- Iqbal, Abu Muhammad, *Pemikiran Pendidikan Islam : Gagasan-Gagasan Besar Ilmuwan Muslim*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),
- Jahja, Abdjan, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2013)
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2009)
- Juleiha, Ina Siti, "Keteladanan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Abdullah Nasih 'Ulwan", *Skripsi*, (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah, 2014)
- Kementrian Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. SyamilCipta Media, 2005)
- Kuncoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989)
- Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung,:Pustaka Setia, 2011)



- Miles dan Michael A. Huberman, Mathew B. , *Analisis Data Kalitatif*, terj. Rohendi Roehidi, (Jakarta: UI Press, 1992)
- Minarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013)
- Moloeng, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Montessori, Maria, Gerald Lee Gutex (ed.), *Metode Montessori*, Terj. Ahmad Lintang Lazuardi, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Musnad Ahmad, Bab Musnad Abu Hurairah, no.7685, (Maktabah Syamilah vol 3.15, juz 16, t.th.)
- Musnad Ahmad, Bab Hadis Sayyidah Aisyah, no.23460, Maktabah Syamilah vol. 3.15, juz 50, t.th.)
- Mustafa, Zainal EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumental*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- Nasution, Aida Rahmi, “Kecerdasan Emosional Anak (Studi Terhadap Unsur-Unsur Kecerdasan Emosional dalam *Tarbiyah Al-Awlad Fi Al-Islam* ‘Abdullah Nashih ‘Ulwan)”, *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam 1*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997)
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Pratama, 2007)
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007)
- Nursi, Syaikh Muhammad Said, *Seni Mendidik Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006)
- Pius dan M.Dahlan al Barry, Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: rloka, 1994)
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007)
- Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Quthb, Muhammad, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung, PT. Al-Ma’arif, 1993)

- Rahman, M. Fauzi, *Islamic Teen Parenting*, (Jakarta: Erlangga, 2014)
- Radliyah, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Grup, 2005)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010)
- Ramayulis dan Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam, Mengenal Tokoh Pendidikan di Dunia Islam dan Indonesia*, (Ciputat: Ciputat Press Group, 2005),
- Sadulloh, Uyoh *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010)
- Santosa, Edwan Bagus, “Konsep Pendidikan Seks Oleh Orang Tua Pada Anak Usia Mumayyiz dan Implikasinya dalam Pendidikan Seks Keluarga (Studi Pemikiran Abdullah Nasih Ulwan dan Yusuf Madani)”, *Skripsi*, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017,
- Shahih Bukhari, *Bab Pendapat Tentang Anak Orang Kafir*, no.1296, (Maktabah Syamilah vol 3.15, juz 5, t.th.,)
- Shahih Bukhari, *Bab Firman Allah وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ*, no. 6605, (Maktabah Syamilah vol. 3.15, juz 22, t.th.,)
- Shahih Bukhari, *Bab Menunaikan Had-Had*, no. 6289, (Maktabah Syamilah vol. 3.15, juz 21, t.th.,)
- Shahih Muslim, *Bab Keutamaan Imam Yang Adil*, no. 3408, (Maktabah Syamilah vol. 3.15, juz 9, t.th.,)
- Shahih Muslim, *Bab Memotong Tangan Pencuri*, no. 3196, (Maktabah Syamilah vol 3.15, juz 9, t.th.)
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah, Vol. 6*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Setiawan, Agus dan Eko Kurniawanto, “Relevansi Metode Pendidikan Islam” dalam Jurnal EDUCASIA, Vol. 1 No. 2, Tahun 2016, (www.educasia.or.id, e-ISSN: 2527-5011, p-ISSN: 2502-9150)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2007)
- \_\_\_\_\_, *Meode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,

- \_\_\_\_\_, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Suprayitno, Triyo dan M. Syamsul Ulum, *Tarbiyah Qur'aniyah*, (Malang: UIN Malang Press, 2006)
- Suhartono, Suparlan, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak*, (Yogyakarta. Pro-U Media. 2010)
- Syaefuddin, A., *Percikan Pemikiran Imam Al-Ghazali*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005)
- Syarifah, Umi, "Studi Atas Pemikiran 'Abdullah Nashih 'Ulwan tentang Metode Pendidikan Seks bagi Anak", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994)
- Tauhid, Abu, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990)
- Tanlain, Wens, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT.Gramedia, 1989)
- Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam, Suatu Pengantar Pendidikan Islam*, (Surabaya: Karya Abdi Tama, 1996)
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998)
- Uhbiyati, Nur, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002)
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Tsaqofatu Da'iyah*, Penerjemah: Jasiman, Cet I, (Jakarta: LPPD Khairu Ummah, 1997).
- Ulwan, Abdullah Nashih *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid 1, Penerj. Jamaluddin Miri, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007)
- \_\_\_\_\_, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid. 2, Penerj. Jamaluddin Miri (Jakarta: Pustaka Amani, 2007)

- \_\_\_\_\_, Abdullah Nasih, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid 2, (Jakarta: Penerbit Asy-Syifa', 1993)
- \_\_\_\_\_, Abdullah Nasih *Tarbiyatul Aulad: Pendidikan Anak dalam Islam*, Penerj. Emiel Ahmad (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2015)
- \_\_\_\_\_, Abdullah Nasih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2013)
- \_\_\_\_\_, Abdullah Nashih, *Membangun Kepribadian Anak*, terjemah Khalilullah Ahmas Masjkur Hakim, cetakan ke-2 edisi revisi, (Bandung: Rosdakarya, 1992)
- \_\_\_\_\_, Abdullah Nashih, *Pendidikan Sosial Anak*, terjemah Khalilullah Ahmas Masjkur Hakim, (Bandung: Rosdakarya, 1992)
- Yanuardianto, Elga, "Pendidikan Karakter Anak (Studi Komparasi Pemikiran Thomas Lickona dan 'Abdullah Nashih 'Ulwan", *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1977)
- Zain, J. S. Badudu dan Sutan Muhammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994)
- Zurayk, Ma'ruf, *Aku dan Anakku, Bimbingan Praktis Mendidik Anak Menuju Remaja*, cet. II, Penerjemah: M. Syaifuddin, dkk., (Bandung: Al-Bayan, 1998)

**LAMPIRAN 1**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**(PEDOMAN WAWANCARA, DOKUMENTASI DAN OBSERVASI)**

**A. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah berdirinya SMP Pembangunan Piyungan Bantul
2. Struktur Organisasi di SMP Pembangunan Piyungan Bantul
3. Visi dan Misi di SMP Pembangunan Piyungan Bantul
4. Guru, Karyawan dan Siswa di SMP Pembangunan Piyungan Bantul
5. Sarana dan prasarana di SMP Pembangunan Piyungan Bantul

**B. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak Geografis SMP Pembangunan Piyungan Bantul
2. Kondisi di SMP Pembangunan Piyungan Bantul
3. Sarana dan prasarana SMP Pembangunan Piyungan Bantul
4. Kegiatan di SMP Pembangunan Piyungan Bantul

**C. PEDOMAN WAWANCARA**

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

1. Berapa lama bapak menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMP Pembangunan Piyungan Bantul?
2. Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran PAI di SMP Pembangunan Piyungan Bantul?
3. Apa saja kebijakan-kebijakan program sekolah yang dilaksanakan di SMP Pembangunan Piyungan Bantul?

4. Contohnya pelaksanaannya seperti apa? Jelaskan secara singkat akan kebijakan program tersebut
5. Bagaimana respon siswa terhadap kebijakan-kebijakan yang bapak berikan di SMP Pembangunan Piyungan Bantul?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kebijakan program tersebut?
7. Solusi yang bapak berikan apa saja ?

#### PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang strategi, model dan metode pendidikan Islam ?
2. Sudah berapa lama bapak.ibu mengajar PAI di SMP Pembangunan Piyungan Bantul?
3. Lalu selama mengajar ini, adakah metode khusus dalam pembelajaran PAI?
4. Disini saya akan menawarkan lima metode pendidikan Islam, yaitu: metode keteladanan, nasihat, pembiasaan, perhatian/pengawasan dan metode hukuman, dari metode-mrtode tersebut, bagaimana pengimplementasiannya atau pelaksanaannya yang bapak/ibu lakukan dalam PAI? Berikan sedikit penjelasan dan contoh nyata yang dilaksanakan dengan menggunakan metode tersebut.!
5. Bagaimana respon siswa selama belajar PAI di SMP Pembangunan Piyungan Bantul ?
6. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang bapak/ibu alami selama mengajar PAI di SMP Pembangunan Piyungan Bantul apa?
7. Seperti apa solusi dan saran yang bapak/ibu berikan dalam pembelajaran PAI di SMP Pembangunan Piyungan Bantul?

### PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Nama dan Kelas di SMP Pembangunan Piyungan Bantul?
2. Bagaimana menurutmu setelah belajar PAI di SMP Pembangunan Piyungan Bantul?
3. Bagaimana menurutmu saat bapak/ibu guru mengajar PAI di kelas?
4. Kira-kira apa kemudahan dan kesuitanmu dalam belajar PAI?
5. Apakah ada nasihat-nasihat atau keteladanan yang terkesan dari bapak/ibu gurumu berikan selama mengajar PAI di SMP Pembangunan Piyungan Bantul? Jelaskan singkat!
6. Apakah kamu pernah diberi hukuman/hadiah saat belajar PAI di kelas oleh bapak/ibu gurumu? Seperti apa?

## LAMPIRAN 2

### CATATAN LAPANGAN 1

Nama : Edi Nasrodin, S.Ag.  
 Usia : 42 Tahun  
 Jensi Kelamin : Laki-Laki  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari / tanggal : Rabu, 24 – 02 – 2018  
 Pukul : 07.35 – 07.50 WIB  
 Metode : Wawancara  
 Tempat : Ruang Kepsek SMP Pembangunan Piyungan  
 Tujuan Wawancara : Mengetahui program-program dan pelaksanaannya tentang pendidikan Islam di SPEPIYO

P : Penanya

N : Narasumber (Edi Nasrodin, S.Ag.)

**P : Assalamu'alaikum wr.wb.**

*N : Wa'alaikumsalam wr.wb.*

**P : terimakasih kepada bapak Edi Nasrodin selaku Kepala Sekolah SPEPIYO untuk memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukam wawancara penelitian, disini ada beberapa pertanyaan untuk mendukung penelitian di SPEPIYO. Pertanyaan pertama. Apakah ada program khusus yang diberikan pihak sekolah, terutama oleh pak Edi selaku kepala sekolah apakah ada program untuk seluruh siswa SPEPIYO, apa saja itu program-programnya? Ada atau tidak ?**

*N : Ada, dan program-program yang dikehendaki itu seperti apa, karena programnya banyak. Artinya program terkait dengan apa yang dimaksud?*



**P : mungkin keagamaan, seperti tahfidz, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, mungkin ada sedikit penjelasan lebih lanjut dari bapak Edi.**

*N : oh ya, program-program dari kita, ada kurikuler, ada ekstrakurikuler, intrakurikuler. Program unggulan itu ada tahfidz setiap pagi jam 06.30-0715 WIB atau 15 menit, itu dilaksanakan setiap hari. Mungkin ada pelaksanaan program sholat dhuha, terjadwal juga setiap hari. Kemudian ada program yang lain, terkait dengan pelaksanaan keagamaan. Sholat Jamaah itu juga terjadwal dan terprogram setiap hari untuk semua siswa. Nah, ini terkait dengan kegiatan-kegiatan penguatan materi dalam PAI*

**P : kemarin saya telah observasi di sekolah, disitu di depan kantor guru kakalu tidak salah ada ada daftar antara imam dan pendamping, dari situ mungkin bisa dijelaskan pak? Bagaimana sebagai imam dan bagaimana sebagai pendamping ?**

*N : ya, imam tugasnya mengimami sholat, adapun untuk pendamping itu tugasnya di mushola, mengkondisikan anak-anak, mulai istirahat, siswa persiapan ambil air wudhu, siap sholat berjamaah sholat dhuhur maupun sholat dhuha.*

**P : disini, penjelasan bapak telah menjawab sekaligus 2 pertanyaan yang saya ajukan mengenai program-program dan pelaksanaannya terhadap siswayang ada di SPEPIYO, untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana respon siswa terhadap progrsm yang bapak jelaskan tadi?**

*N : Respon siswa ?*

**P : iya pak**

*N : respon siswa sebetulnya beragam. Tetapi secara keseluruhan siswa meespon dengan baik program tersebut, dilaksanakan dengan baik, kalau ada 1 atau 2 siswa yang tidak tertib, itu bukan berarti respon tidak baik, tetapi karena dia harus didampingi, makanya diadakan pendampingan.*

**P : kemudia selain siswa itu jika menurut pernyataan bapak adalah secaa umum kan itu baik. Jika secara khusus, mungkin ada siswa yang mengatakan respon negatif/tidak baik, itu bagaimana pak?**

N : *anak-anak yang respon negatif, nanti saya nasehati, saya pahami apa ini program, apa makna program, kenapa harus ada program sholat berjamaah dan lainnya. Ya, harus didampingi, siapa yang mendampingi (tugas pendamping) itu tugas pendamping. Kita bersinergi dengan wali kelas dan dengan guru mapel PAI.*

P : **pertanyaan terakhir. Dari beberapa program tadi, apa saja kendala yang bapak temui selama menjadi kepala sekolah di SPEPIYO, seperti selama dari awal keberangkatan sampai pulang sekolah, apa saja kendalanya?**

N : *sebetulnya kendala yang banget itu tidak ada. Anak-anak mulai berangkat pukul 06.30 WIB , jam 07.00 kurang 20 menit itu sudah masuk sekolah, ada toleransi keterlambatan 10 menit. Kendala sedikit, masih ada anak/siswa yang erlambat 5 menit,/10 menit, jam 07.00 WIS anak-anak sudah masuk di kelas masing-masing. terlambat itu prosentasenya sangat kecil, sekitar 2 % atau lebih*

P : **apa pesan bapak Edi untuk calon pendidik agar bisa mempersiapkan program-program yang inovatif ?**

N : *pesan-pesannya:*

1. *Persiapkan bekal, seperti kompetensi pedagogik,kepribadian dan kompetensi lainnya.*
2. *Harus upgrade setiap hari karena sekarang luar biasa tantangannya, memahami anak-anak tidak hanya sebagai manusia, tetapi juga sebagai individu yang mempunyai perbedaan-perbedaannya, bisa dengan diklat dan banyak-banyak membaca terkait dengan “apa itu siswa”. Menjadi pendidik yang menyenangkan, tapi tetap memiliki wibawajangan kemudian jadi disepelkan.*

P : **bapak menjabat sebagai Kepala sekolah berapa Tahun?**

N : *8 Tahun*

P : **Apakah bapak termasuk guru yayasan atau pegawai negeri?**

N : *ya, saya termasuk guru yayasan tetap*

**P : terimakasih telah meluangkan waktu untuk sesi wawancara ini, kepada bapak Edi, apabila kedepannya masih memerlukan data tentang pendidikan di SPEPIYO ini mohon bantuannya. Wassalamu'alaikum wr.wb**

**N : ya, sama-sama mas, insya Allah saya bantu. Wa'alaikum salam wr.wb.**

#### Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala SMP Pembangunan Piyungan, yaitu bapak Edi Nasrodin, S.Ag. dalam kegiatan ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait program-program yang dilaksanakan di Sekolah serta bagaimana responsiswa akan program tersebut.

Dalam wawan cara tersebut, didapatkan informasi bahwa ada progam-program unggulan yang diberikan kepada siswa selama mengenyam pendidikan dimulai dari berangkat sampai pulang sekolah. Program-program tersebut seperti: tahfidz, sholat dhuha, sholat berjamaah dhuhur agar siswa memiliki sikap religiusitas yang baik serta menjadi siswa yang bertaqwa kepada Allah SWT. disini dilakukan pembiasaan atas program-program tersebut dengan terjadwal dan terstruktur seperti ada jadwal imam dan pendamping sholat berjamaah dengan melakukan tugas-tugasnya tersendiri. Jika ditemukan siswayang tidak tertid dan tidak disiplin, maka akan ditegur dan dinasehati akan penting dan manfaatnya program tersebut. Disini semua guru dan warga sekolah saling bersinergi dalam mengoptimalkan progam-program tersebut, seperti kepada guru PAI yang menjadi pendukung dalam pe,mberian materi mapel PAI di kelas.

#### Interpretasi Data:

Untuk mencapai visi dan misi serta tujuan pembelajaran di SPEPIYO maka ada beerapa progam unggulan seperti tahfidz, dhuha, sholat berjamaah dengan dilakukan terjadwal dan terstruktur agar siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia.

## CATATAN LAPANGAN 2

Nama : Fitri Wahyuni, S.HI.  
 Usia : 42 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Guru PAI  
 Hari / tanggal : Rabu, 24 – 02 – 2018  
 Pukul : 07.35 – 07.50 WIB  
 Metode : Wawancara  
 Tempat : Ruang Guru SMP Pembangunan Piyungan  
 Tujuan Wawancara : Mengetahui metode pendidikan Islam dalam PAI

**P : Penanya**

**N : Narasumber**

**P : Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

**N : Wa'alaikumsalam Wr.Wb**

**P : Terimakasih atas kesempatannya yang Ibu Fitri berikan. Langsung saja, apa yang Ibu ketahui tentang metode pendidikan Islam ?**

**N : Ya, bagaimana caranya mengajar dengan baik dan benar, bagaimana caranya agar anak-anak memahami tentang pengetahuan ajaran Agama Islam dan supaya kita bisa melaksanakan ajaran agama tersebut. Intinya metode itu cara, jadi jika dalam pendidikan Islam maksudnya cara-cara yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Islam.**

**P : Kemudian, selama ibu menjadi guru PAI di SPEPIYO apakah disini ada program khusus untuk PAI atau bagaimana?**

**N : Namanya bukan program khusus, tetapi program sekolah yang sudah dijadwalkan, seperti tahfidz, ada, kalau shalat dhuha dulu pernah ada jadwalnya, tetapi pelaksanaannya belum tetap, yaitu mulai dari kelas IX yang**

*mau ujian kalau kelas VII dan VIII belum bisa karena kalau mengingat waktu itu tidak bisa, kan waktu istirahat Cuma 15 menit.*

**P : bagaimana pendapat ibu tentang program tahfidz ?**

**N : itu merupakan program unggulan sekolah, tentu saya sangat mendukung sebab membuat anak-anak enjoy dalam belajar.**

**P : selanjutnya, ada 5 metode yang akan saya tanyakan, kira-kira untuk metode keteladanan itu pengimplementasian dan penerapannya di kelas itu seperti apa?**

**N : memberikan contoh yang baik, misalnya tidak masuk kelas terlambat, tidak memakai pakaian yang tidak sopan, mengingatkan untuk mengerjakan PR, terus itu mengingatkan dengan memberikan contoh yang benar, ucapan yang baik.**

**P : untuk metode pembiasaan, penerapannya di kelas maupun luar kelas itu seperti apa?**

**N : disini 5S ya, salam, seyum, sapa, sopan dan santun.**

**P : Kalau semisalnya di pelajaran kelas ?**

**N : harus mengucapkan salam itu wajib, karena disini itu sekolah Ma'arif dan semuanya beragama Islam, lalu juga dengan doa semisal di awal sebelum belajar.**

**P : yang ketiga, ada metode nasehat. Apakah ibu sudah melaksanakan metode nasehat baik itu di dalam dan di luar kelas ?**

**N : harus itu, kalau tidak dinasehati akan menjadi liar. Sebagai seorang guru memang menasehati anak yang melakukan kesalahan.**

**P : kemudian untuk metode perhatian, bagaimana penerapannya yang ibu lakukan dalam mengajarkan PAI di SPEPIYO ?**

**N : member perhatian terhadap anak yang kurang perhatian dalam pelajaran, kemudian anak yang over, sering ramai, gojek, keluar masuk kelas itu kita memberi perhatian yang lebih.**

**P : lalu untuk terakhir, penggunaan metode hukuman bagaimana penerapannya jika menemui pelanggaran atau sejenisnya selama ibu mengajar PAI di SPEPIYO ?**

- N : *kalau hukuman selama ini saya kira belum pernah memberikannya, apalagi hukuman fisik, selama mereka melaksanakan aa yang diperintahkan oleh kita, kayaknya belum sampai itu.*
- P : **apakah ibu juga memberikan reward atau hadiah bagi siswa apabila ada yang berprestasi atau disiplin ?**
- N : *untuk di kelas yang saya ajar itu biasa saja, jadi untuk yang sangat menonjol itu tidak ada. Kalau rewardnya ya ucapan selamatterus apa ya, ya ucapan selamat itu saja*
- P : **bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran PAI baik itu di dalam dan di luar kelas? Apakah suka atau tidak suka?**
- N : *ada yang suka dan ada yang tidak suka. Bagaimanapun yang namanya kegiatan pembelajaran ya harus kita kerjakan, kan sudah dijadwal. Anak-anak tetap mengikuti pelajaran jam kosong, ya pasti ada tugas gitu, anak harus mengerjakannya.*
- P : **di depan ada kotak saran, apakah ada saran untuk PAI?**
- N : *kalau untuk pelajaran agama tidak ada.*
- P : **secara umum, apakah pendidikan PAI di SPEPIYO sukses?**
- N : *kalau sekolah swasta ya gini mas, beda sama dengan yang negeri yang bisa melaksanakan peraturan yang dibuat mas, kalau disini ya menyesuaikan situasi dan kondisi yang sedang berjalan.*
- P : **apa kendala dalam pembelajaran PAI yang ibu ampu?**
- N : *kendala semisal anaknya rame di kelas.*
- P : **lalu, apa solusi yang ibu berikan ?**
- N : *mengajar dengan suara keras dan dinasehati satu persatu agar tidak rame sendiri.*
- P : **terakhir, apa saran ibu bagi calon pendidik, khususnya PAI?**
- N : *ya harus menjadi guru professional dimanapun dan kapanpun*
- P : **Terima kasih bu atas waktunya. Wassalamualaikum.**
- N : *ya sama-sama mas. Wa'alaikumsalam.*

### CATATAN LAPANGAN 3

Nama : Tentrem Widodo, M.Pd.I  
 Usia : 49 Tahun  
 Jensi Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Guru PAI  
 Hari / tanggal : Rabu, 28 – 02 – 2018  
 Pukul : 08.30 – 08.45 WIB  
 Metode : Wawancara  
 Tempat : Ruang Perpustakaan SMP Pembangunan Piyungan  
 Tujuan Wawancara : Mengetahui metode pendidikan Islam dalam PAI

P : Penanya

N : Narasumber (Pak tentrem W)

**P : Assalamualaikum wr. Wb**

*N : Waalaikumussalam wr wb*

**P : Terima kasih kepada bapak tentrem selaku guru PAI yang telah memberikan waktu untuk wawancara terkait penelitian, disini ada beberapa pertanyaan yang siap untuk dijawab, untuk pertanyaan pertama. Tentang model, strategi pembelajaran agama islam**

*N : Untuk metodenya?*

**P : Iya, untuk metodenya..**

*N : Untuk metodenya pembelajaran PAI dan budi pekerti, saya mengacu pada kurikulum 2013, pendidikan agama dan budi pekerti, ingin saya sampaikan tentang metode pembelajaran yang saya lakukan. Metode ini sangat penting dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga siswa mencapai KKM. Metode itu Sangat menentukan. Jadi kita menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuha siswa tersebut. Lebih ke kontekstual, pembelajaran ke arah karakter, pembiasaan, sehingga bukan hanya tekstual*

*saja mengenai teori tentang agama Islam tapi juga bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.*

**P : Selama bapak mengajar PAI, pasti dalam suatu waktu menggunakan metode, apakah bapak menggunakan bapak menggunakan metode khusus yang digunakan, misalnya menemui kelas yang diluar harapan situasi yang berbeda. Apakah khusus atau bagaimana ?**

*N : Terima kasih, untuk metode anak-anak di SPEPIYO ini, anak kita itu, plural, artinya inputnya itu tidak merata, ada yang tinggi, rendah dan standar, sehingga memerlukan metode khusus. Ketika umum, maka kita menggunakan patokan yang sama dengan yang lainnya. Untuk anak yang di bawah kkm, kita adakan pengulangan atau remidi khusus untuk anak anak itu, jadi mereka bisa tuntas dengan pembelajarannya, sehingga tidak tertinggal dengan temannya.*

**P : Disini saya akan menawarkan 5 metode, keteladana, nasehat, pembiasaan, hukuman dan hadiah. Metode keteladanan menurut bapak bagaimana?**

*N : Menurut saya, yang bagus diterapkan di esepiyo ini ada 2, yaitu keteladanan dan pembiasaan. Keteladanan itu merupakan hal yang mutlak dimiliki sorang guru agama, karena jika hanya teori, misalnya kita kasih teori sholat jama, tapi yang pembiasaan itu yang sulit. Jadi kita pembiasaan. Untuk metode nasehat, itu saya menggunakan metode kekeluargaan. Maksudnya ya kalau anak atau murid ada masalah kita dekati dengan bahasa hati. Contoh: anak sering rame di kelas., mungkin anak itu mempunyai masalah keluarga di rumah. Atau masalah dengan teman sekelas atau pergaulannya. Contoh lainnya, dengan cara home visit ke rumah anak yang bermasalah. Untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya, dengan teman sebayanya dan lain sebagainya. Jadi biar tahu sebab-sebabnya.*

**P : Untuk perhatian dan hukuman?**

*N : Untuk perhatian itu bisa mendukung yang pembiasaan ini, karena anak kita itu yang multi dimensi, dari berbagai macam keluarga, anak kita dari kalangan ada yang bermasalah, ada yang bagus, jadi untuk perhatian memang perlu, mungkin di rumah lingkungan kurang bagus, jadi ada pendekatan secara khusus terhadap anak tersebut. Contoh sholat, anak yang dilingkungan yang baik, mereka sudah baik melaksanakan sholat dengan tumakninah, dan baik. tapi ada juga anak yang dirumah kurang baik lingkungannya, sehingga kita harus melakukan pendampingan dan perhatian.*



**P : Dari beberapa metode yang telah saya sampaikan tadi, bagaimana implementasi dalam pembelajaran? Menurut bapak sendiri?.**

*N : Untuk pembiasaan, kita biasakan sholat duha, jadi guru ikut duha maka murid juga duha. Untuk keteladan, itu kan watak, omongan setiap harinya itu di jaga, misalnya tidak boleh merokok, maka guru juga tidak boleh merokok. Disini kita lihat perkembangan zaman, kalo kita beri hukuman fisik, maka tidak akan baik hasilnya, maka kita kasih hukuman secara mendidik, seperti hafalan. Sehingga selain melakukan hukuman, juga untuk pembelajaran untuk dirinya.*

**P : bagaimana dengan adanya reward/hadiah pak?**

*N : Untuk reward, belum maksimal, tapi ya sesekali kita laksanakan, misalnya penambahan nilai, jadi bukan reward secara umum di kasih bolpen uang, itu tidak. Jadi rewardnya seperti pujian.*

**P : Bapak mengajar pai disini berapa tahun?**

*N : 5 tahun.*

**P : Bagaimana respon anak-anak pak dalam belajar PAI?**

*N : Jadi respon anak itu beragam, tapi secara umum, anak itu mengikuti apa yang kita programkan, karena kita memakai stnadar yang ditetapkan pemerintah, seperti RPP, silabus, sehingga kita memiliki pedoman. Sebagian besar anak anak itu nyaman.*

**P : Mungkin selama proses pembuatan metode, menggunakan ppt, lks, itu cara umumnya bagaimana? Apakah ada faktor pendukung**

*N : Untuk faktor pendukung kita siapkan sebelum masuk kelas, seperti RPP. Untuk pembelajaran ada LCD permanen di kelas. Tapi pendukung pokok dalam pembelajaran itu adalah guru. jadi itu merupakan perlatan yang mendukung*

**P : Kendala atau faktor penghambatnya apa pak?**

*N : Ya pasti ada ya, yang jelas kalo kendala disini, masalah alat, itu sudah lama, kadang eror, itu alatnya. Insyaallah yang lain tidak masalah. Antar guru tidak ada masalah.*

**P : Dari faktor penghambat itu, bagaimana mengatasinya pak?**

*N : Untuk solusinya, karena itu dari sekolah, ya yang terbagus lha, tapi juga memahami anggaran sekolah kita, karena swasta, kalo tidak ada media LCD*

*ya kita memakai yang lain, seperti permainan, belajar kelompok, rangkuman, resume itu*

**P : Kemudian yang terakhir pak. Bagaimana pesan untuk calon guru PAI**

**N :** *Jadi kita harapkan, sebagai regenerasi penerus kami, pertama yaitu mempersiapkan ilmu. Jadi ilmu itu dimatangkan, belajar dimanapun, pondok dan sebagainya. yang kedua, sebelum jadi guru, temen-temen berjuang di sekolah, madrasah, untuk mengasah ketrampilan untuk mengajar, jadi nanti tidak kagok menghadapi siswa dan guru yang lain.*

**P : Terima kasih kepada bapak tentrem atas wawancaranya, mungkin jika nanti masih mengalami kekurangan, saya mohon waktunya lagi untuk melakukan wawancara.**

**N :** *Siap, insyaallah.*

**P : Assalamualikum wr wb**

**N :** *Walaikumussalam.*

### CATATAN LAPANGAN 4

Nama : Dra. Isti Munawaroh  
 Usia : 54 Tahun  
 Jensi Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Guru PAI  
 Hari / tanggal : Rabu, 08 – 03 – 2018  
 Pukul : 09.30 – 09.40 WIB  
 Metode : Wawancara  
 Tempat : Ruang Perpustakaan SMP Pembangunan Piyungan  
 Tujuan Wawancara : Mengetahui metode pendidikan Islam dalam PAI

P : Penanya

N : Narasumber (Bu Isti Munawaroh)

P : **Assalamualaikum wr.wb.**

N : *Waaliakumussalam wr.wb*

P : **Terima kasih kepada bu isti yang telah memberikan waktu kepada saya untuk wawancara terkait penelitian yang sedang saya lakukan di esepiyo, disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan. Yang pertama, apa yang ibu ketahui tentang metode pendidikan Islam**

N : *Metode itu cara mengajari kepada anak,*

P : **Kalo strategi dan model bagaimana bu?**

N : *Tergantung materinya,*

P : **Ibu mengajar di esepiyo berapa tahun**

N : *10 tahun*

P : **Bagaimana pembelajaran selama itu**

- N : *Ya, alhamdulillah lancar, ada 1 atau 2 anak yang bandel itu biasa, tapi alhamdulillah seneng, bagus, pada akhirnya ketika sedang mengadakan ulangan atau yang lainnya, dan yang paling berkesan ketika ada lomba yang disini selalu menjuarainya,*
- P : **Metode pendidikan agama Islam, disini ada metode dengan keteladanan, kemudian dengan perhatian atau pengawasan, dengan nasehat, dengan pembiasaan, atau dengan hukuman. Terkait dengan metode keteladanan, bagaimana penerapannya di pendidikan agama Islam?**
- N : *Contohnya keteladanan terhadap anak, contohnya dalam sholat dhuha, sholat dzuhur, itu kan guru selalu memberikan contoh ketika jam sholat. untuk pembiasaan, pembiasaan sholat dhuha ketika jam istirahat, giliran setiap kelas, dzuhur itu mesti pembiasaan tiap waktu dzuhur.*
- P: : **kalau dengan nasehat seperti apa bu?**
- N : *Di dalam kelas atau di luar kelas?*
- P : **keduanya Ya dan contohnya bagaimana?**
- N : *Contohnya atau gimana? Nasehat kalo ada yang ramai ? langsung kita tegur, langsung kita beri arahan yang baik, karena apa? Mengganggu temannya .*
- P : **Kalo pembiasaan?**
- N : *Pembiasaan ya itu, pembiasaan sholat. Sholat dhuha, sholat dzuhur, jabat tangan ketika masuk sekolah itu juga pembiasaan. Ketika pulang sekolah jabat tangan dengan guru, itu juga pembiasaan.*
- P : **Kalo ketika ulangan harian, bagaimana itu bu kalau dengan pengawasan?**
- N : *Itu apa mas, harus dengan niat, tidak boleh mencontek, harus percaya diri. Kita menerapkan seperti itu.*
- P : **Apakah ibu pernah memberi hukuman dalam kelas?**
- N : *Pernah juga, karena itu merupakan salah satu metodenya. (dijelaskan sama doni, dwi dan aditya bahwa mereka pernah dihukum bu isti)*
- P : **Kemudian apakah ibu pernah memberikan hadiah terhadap siswanya yang berprestasi?**
- N : *Itu ketika ulangan akhir semester atau ketika uts, siswa yang dapat nilai 10 saya berikan uang, walaupun hanya 50 ribu, hehehe*

**P : Kira-kira bapak sekolah disini apakah memberikan kebebasan terhadap pembelajaran PAI atau ada kebijakan khusus untuk PAI?**

*N : Ya ada, ada alat-alat peraga yang diberikan dari pihak sekolah untuk pembelajaran, di fasilitasi kemudian kita dibebaskan untuk menggunakannya, pihak sekolah sudah melakukan seperti itu.*

**P : Kemudian respon siswa terhadap PAI di sekolah ini bagaimana bu?**

*N : Senang, mereka semangat belajar agama, karena segala sesuatu tanpa agama tidak ada gunanya, karena apa, yang terpenting itu adalah sholat dan berakhlak karimah*

**P : Apa yang ibu lakukan ketika ada hal-hal yang mendukung?**

*N : Ya itu, ada buku, tempat untuk kita praktek sholat, kemudia itu ada layar, e proyektor kita gunakan untuk menampilkan gambaran kecil dari kiamat dan juga adab terhadap orang tua.*

**P : Lalu kendalanya apa saja bu? Kadang dalam pembelajaran PAI, ibu mengalami kesulitan seperti apa?**

*N : Tidak ada, kadang anak ramai itu biasa, yang selebihnya tidak ada, materi kita sampaikan kepada semua anak, tapi ada yang ramai itu hal biasa.*

**P : Kan sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogi, sosial, kepribadian, dan profesional. Dalam hal pedagogi, seorang guru harus dituntut kreatif dan inovatif. Tentu ada kendalanya, kira-kira solusi apa yang ibu tawarkan untuk mengatasi hal tersebut?**

*N : Jelas, semua guru harus kreatif dan inovatif, maksudnya dalam hal apa?*

**P : ya terutama dalam PAI bu. Lalu kemaren saya wawancara dengan Waka Kurikulum. Bahwa kelas 7 dan 8 sudah menggunakan k 13 dan kelas 9 masih menggunakan ktsp, apakah ada perbedaan cara yang digunakan dalam pembelajaran?**

*N : Tentu ada, tapi sebenarnya itu di balik-balik, kalo k 13 itu diceritakan dulu panjang lebar baru kepada intinya*

**P : Kalo kelas 9 bu?**

*N : Kalo kelas 9 kita sering kasih soal, materinya kan sudah selesai di semester satu, semester duanya kita kasih soal-soal.*

**P : Ibu pernah mengajar kelas 7 dan 8?**

N : *Pernah, tapi itu dulu, kalo sekarang saya tugasnya di kelas 9.*

P : **Ibu sebagai guru PAI, bagaimana pesan terhadap calon pendidik bu?**

N : *Pesan-pesannya yaitu mengajar dengan ikhlas, dengan sabar, dengan tertib, harapannya nanti anak didiknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah kepada orang tua.*

P : **Mungkin itu dulu wawancara yang dapat saya ajukan bu, bila nanti masih ada hal-hal yang kurang, saya mohon waktunya lagi,**

N : *Insyallah kalo saya bisa,*

P : **Terima kasih banyak bu atas waktunya. Assalamualaikum**

N : *waalaikumussalam*

### CATATAN LAPANGAN 5

Nama : Aris Fathoni, S.Pd.  
 Usia : 44 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Jabatan : Wakasek Bidang Kurikulum/Bhs. Indonesia  
 Hari / tanggal : Rabu, 26 – 02 – 2018  
 Pukul : 09.30 – 09.40 WIB  
 Metode : Wawancara dan Dokumentasi  
 Tempat : Ruang TU SMP Pembangunan Piyungan  
 Tujuan Wawancara : Mengetahui kurikulum pendidikan Islam dalam PAI

Deskripsi data :

Informan adalah koordinator/makasek bidang Kurikulum dan juga guru Bahasa Indonesia di SMP Pembangunan Piyungan yaitu beliau bapak Aris Fathoni, S.Pd. dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan tentang kurikulum yang digunakan khususnya Pendidikan Islam seperti silabus, RPP buku dan lain sebagainya. Disini mengetahui bagaimana kurikulum diaplikasikan dan bagaimana mengevaluasinya. Selain itu juga berupa dokumentasi tentang Silabus PAI dan contoh RPP yang digunakan oleh guru-guru mapel PAI.

Dari wawancara tersebut, didapatkan informasi bahwa konsep penggunaan Kurikulum terkhusus PAI adalah menggunakan K-13 untuk kelas 7 dan 8 dan KTSP untuk kelas 9. Selain itu, penyusunan silabus yang digunakan sudah berstandar sesuai kurikulum yang digunakan, dan pembuatan RPP mapel PAI itu dibuat sesuai silabus yang ada dan dikumpulkan setiap awal semester baru dan itu digunakan selama satu semester kedepan.

Interpretasi Data :

Kurikulum yang digunakan di SMP Pembangunan Piyungan adalah campuran antara K-13 dan KTSP. Terkhusus mapel PAI dari kelas 7,8 dan 9. Guna mencapai tujuannya, yang ingin mencetak siswa yang berprestasi, berbudaya dan berakhlakul karimah dan agamis, maka pelaksanaan kurikilium sudan sistematis dan standar dan disesuaikan dengan silabus dan RPP di setiap mapel, khususnya PAI.



### CATATAN LAPANGAN 6

Nama : Sunaryo, S.Pd.  
 Jabatan : Wakasek Bidang Sarana dan Prasarana / Guru Kesenian  
 Hari / tanggal : Rabu, 18 – 02 – 2018  
 Metode : Dokumentasi dan Observasi  
 Tempat : Ruang Guru SMP Pembangunan Piyungan  
 Tujuan Wawancara : Mengetahui Gambaran Umum SMP Pembangunan Piyungan

#### Deskripsi Data :

Informan adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana di SMP Pembangunan Piyungan yaitu bapak Sunaryo, S.Pd. dalam penelitian ini diambil dan memperoleh data berupa gambaran umum sekolah yang berupa *soft file*. Selain itu mendapatkan *hard file*/hand out tentang profil umum sekolah dari Kepala TU SMP Pembangunan Piyungan oleh bapak Suyanto. Setelah itu melakukan pengecekan berupa observasi tentang kondisi sekolah.

Dari dokumentasi ini diperoleh salinan berupa *soft file* dan *hard file* dari pihak sekolah. Disini setiap Wakasek telah memiliki tugas-tugas tersendiri yang terstruktur. Dari proses observasi, diperoleh informasi bahwa SMP Pembangunan Piyungan telah mengembangkan aspek sarana dan prasaranya seperti gedung kelas, lab IPA, dan kantor guru sehingga proses pendidikan berjalan secara maksimal. Selain itu, SMP Pembangunan Piyungan juga dikelilingi oleh area persawahan yang hijau. Serta nuansa cat tembok berupa hijau-hijau menjadikan sekolah ini serasi dengan lingkungan sekitar yang merupakan persawahan sehingga memberi nilai keindahan dan kenyamanan proses KBM tersendiri.

#### Interpretasi Data :

Gambaran umum sekolah dapat peneliti peroleh dengan dua cara, yakni berupa dokumentasi dengan memperoleh file dari para koordinator dan observasi dengan meninjau seluruh sekolah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B- /Un.02/DT/PP.07.3/11/2017  
 Lamp. : 1 (satu) bendel  
 Perihal : **Permohonan Kesediaan  
 Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :  
**Sangkot Sirait., Dr. M.Ag**  
 di- Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Ketua Program Studi Magister (S2) PI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **"METODE PENDIDIKAN ISLAM MENURUT ABDULLAH NASIH ULWAN DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PAI (STUDI DI SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA)"** tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : **Muhammad Ridwan**  
 NIM : **1620410078**  
 Prodi/Konsentrasi : **PI/PAI**  
 Semester : **III**  
 Tahun Akademik : **2017/2018**

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke Sekretariat Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Kaprodi PI

**Dr. H. Radjasa, M.Si**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-0218/Un.02/DT/PG.00/01/2018

Lamp : 1 bendel Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian Tesis

Kepada Yth.  
Kepala Bappeda Bantul  
Di Bantul

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir (tesis) Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Ridwan  
NIM : 1620410078  
Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Judul : Metode Pendidikan Islam menurut Abdullah Nasih Ulwan dan Implementasinya dalam PAI (Studi di SMP Pembangunan Piyungan Bantul)

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Januari 2018

a.n. Dekan  
Kaprodi PAI



Dr. H. Radjasa, M.Si

NIP. 19560907 198603 1 002

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796  
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0304 / S2 / 2018**

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Bupati Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
  3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
  4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.
- Memperhatikan** :
- Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY  
Nomor : 074/1032/Kesbangpol/2018  
Tanggal : 26 Januari 2018  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

- 1 Nama : MUHAMMAD RIDWAN
- 2 NIP/NIM/No.KTP : 3402050102940002
- 3 No. Telp/ HP : 0895702177131

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : METODE PENDIDIKAN ISLAM MENURUT ABDULLAH NASIH ULWAN DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PAI (STUDI DI SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA)
- b. Lokasi : SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA
- c. Waktu : 31 Januari 2018 s/d 31 Juli 2018
- d. Status izin : Baru
- e. Jumlah anggota : -
- f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 31 Januari 2018

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Pengendalian Penelitian  
dan Pengembangan u.b. Kasubbid Analisa  
Data dan Laporan



**Ir. EDI PURWANTO, M.Eng.**  
NIP: 19640710 199703 1 004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Piyungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SMP Pembangunan Piyungan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1568/Un.02/DT/PG.00/12/2017

Lamp : -

H a l : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas kuliah Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan Penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa kami :

Nama : Muhamad Ridwan  
NIM : 1620410078  
Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Konsentrasi : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Judul : Metode Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Studi di SMP Pembangunan Piyungan Bantul)  
Metode : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 8 Desember 2017

a.n. Dekan

Kaprodi PI



Dr. H. Radjasa, M.Si.

NIP. 19560907 198603 1 002

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 26 Januari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1032/Kesbangpol/2018  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul  
 Up. Kepala BAPPEDA Bantul

di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
 Nomor : B-1586/Un.02/DT/PG.00/12/2017  
 Tanggal : 8 Desember 2017  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal : "METODE PENDIDIKAN ISLAM MENURUT ABDULLAH NASIH ULWAN DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PAI (STUDI DI SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA)" kepada:

Nama : MUHAMMAD RIDWAN  
 NIM : 1620410078  
 No.HP/Identitas : 0895702177131/3402050102940002  
 Prodi/Jurusan : S2 Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
 Lokasi Penelitian : SMP Pembangunan Piyungan Bantul Yogyakarta  
 Waktu Penelitian : 26 Januari 2018 s.d 26 Juli 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



AGUNG SUPRIYONO, SH  
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN**

TERAKREDITASI A

SK. NO. : 5.01/BAP-SM/TU/XI/2016

Alamat : Daraman, Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792 Telp. (0274) 7498401/4536861  
 Email : [Spepiyo@yahoo.com](mailto:Spepiyo@yahoo.com), website : [www.smp\\_pembangunanpiyungan.sch.id](http://www.smp_pembangunanpiyungan.sch.id)

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: 67 /I.13/SMP. Mrf/Py.B/IV/2018

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Edi Nasrodin, S.Ag.  
 NIP : -  
 Pangkat /Gol. : -  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SMP Pembangunan Piyungan Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Muhammad Ridwan, S.Pd.I  
 NIM : 1620410078  
 Jurusan : Pendidikan Islam  
 Konsentrasi : PAI  
 Fakultas : FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian berupa Observasi Dokumentasi dan Wawancara yang bertempat di SMP Pembangunan Piyungan Bantul di mulai dari tanggal 29 Januari sampai 29 Maret 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 2 April 2018  
 Kepala Sekolah,



Edi Nasrodin, S.Ag.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.26.12/2018

This is to certify that:

Name : **Muhammad Ridwan, S.Pd.I**  
Date of Birth : **February 01, 1994**  
Sex : **Male**

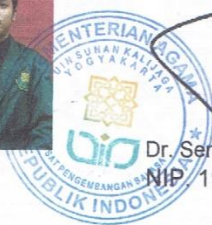
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 16, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>44</b>
Structure & Written Expression	<b>49</b>
Reading Comprehension	<b>42</b>
<b>Total Score</b>	<b>450</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 16, 2018  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## FOTO-FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 01. Foto Depan SMP Pembangunan Piyungan Bantul**



**Gambar 02. Bapak Edi Nasrodin, S.Ag. Kepala Sekolah SMP Pembangunan Piyungan Bantul**



**Gambar 03. Foto Bersama Dengan Bapak Tentrem Widodo, M.Pd.I. Guru PAI di SMP Pembangunan Piyungan Bantul**



**Gambar 03. Foto Bersama Dengan Ibu Fitri Wahyuni, S.HI., Guru PAI di SMP Pembangunan Piyungan Bantul**



**Gambar 04. Foto Bersama Dengan Ibu Dra. Isti Munawaroh, Guru PAI di SMP Pembangunan Piyungan Bantul**



**Gambar 05. Salah satu penggunaan metode pembelajaran dengan perhatian, *Discussion Grup* kelas 9B di SMP Pembangunan Piyungan Bantul**

## IDENTITAS DIRI MAHASISWA

### A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Ridwan  
 NIM : 1620410078  
 Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 01 Februari 1994  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Nama Ayah : Masruriswara  
 Nama Ibu : Ngadirah  
 Alamat Asal : Giren RT/RW 01/25 Plebengan Kelurahan Sidomulyo  
 Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul  
 Provinsi D.I.Yogyakarta. Kode Pos 55764.  
 Alamat Sekarang : Jl. Raden Ronggo 982/II Prenggan, Kotagede,  
 Yogyakarta, D.I.Yogyakarta. Kode Pos 55172

### B. Riwayat Pendidikan :

(Formal)

- 1) TK ABA 2 Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul (1999-2001)
- 2) SD Negeri Plebengan, Bambanglipuro, Bantul (2001-2006)
- 3) SMP Negeri 2 Bambanglipuro, Bambanglipuro, Bantul (200-2009)
- 4) SMA Negeri 5 Yogyakarta, Kotagede, Yogyakarta (2009-2012)
- 5) S1 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012- 2016)
- 6) S2 PI-PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016- 2018)

(Informal)

- 1) TPA/TKA Al-Ihsan, Bambanglipuro Bantul (2001-2004)
- 2) Pondok Pesantren Nurul Ummah, Kotagede Yogyakarta (2009- 2018)

### C. Karya Ilmiah :

- 1) Konsep Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib dalam Al-Qur'an (Jurnal Nazhruna)
- 2) مفهوم التربية والتعليم والتأديب في القرآن والحديث (دراسة تحليلية وصفية)
- 3) Metode Pendidikan Qur'ani dan Implementasinya dalam Pendidikan Keluarga (Studi Pemikiran Abdurrahman An-Nahlawi)(SKRIPSI)